

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil yang diperoleh dari kualitas instrumen uji validitas yang dilakukan terhadap 4 variabel independen dan 1 variabel dependen diolah dengan *software* SPSS dapat dilihat dibawah ini

Tabel 5. 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Sig	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
Wawasan (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
Produk (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid
Fasilitas (X4)	X4.1	0,000	Valid
	X4.2	0,000	Valid
	X4.3	0,000	Valid
	X4.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
Keputusan (Y)	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,000	Valid
	Y1.5	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 89 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai religiusitas, wawasan, produk, fasilitas, dan keputusan para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan adalah valid, karena dilihat dari nilai signifikan $<0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pernyataan yang ada di dalam kuesioner dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Hasil yang diperoleh dari pengujian kualitas instrumen dalam uji realibilitas menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut

Tabel 5. 2
Hasil Uji Reliabilitas

no	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Keterangan
1	Religiusitas (X1)	0,923	0,70	Reliabel
2	Wawasan (X2)	0,926	0,70	Reliabel
3	Produk (X3)	0,917	0,70	Reliabel
4	Fasilitas (X4)	0,926	0,70	Reliabel
5	Keputusan (Y)	0,851	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 5.2 yang dilakukan terhadap item pertanyaan yang sebelumnya sudah lolos uji validitas. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel religiusitas (X1) sebesar 0,923, variabel wawasan (X2) sebesar 0,926, variabel produk (X3) sebesar 0,917, variabel fasilitas (X4) sebesar 0,926, dan variabel keputusan (Y) sebesar 0,851. Dari semua variabel yang sudah diuji reliabilitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, yang artinya semua instrumen

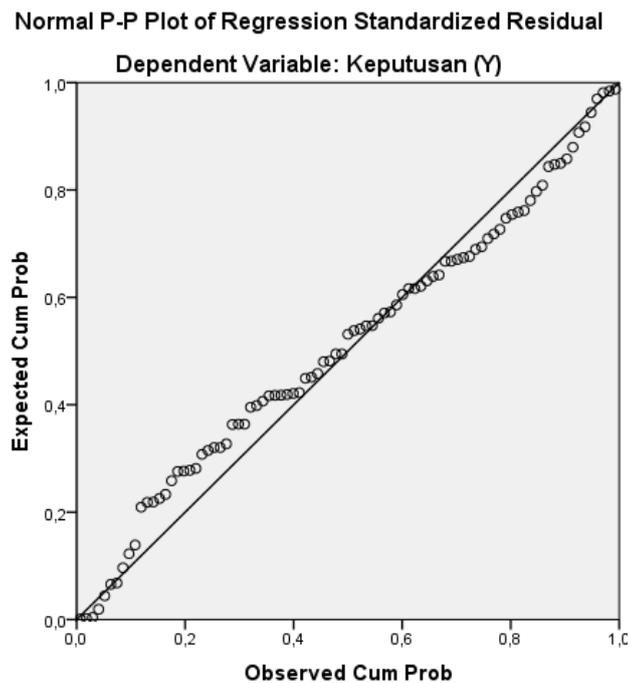
pertanyaan yang ada di kuesioner cukup baik dan dinyatakan reliabel sehingga sudah memenuhi persyaratan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang diolah dengan software SPSS

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian terhadap uji normalitas adalah sebagai berikut



Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram diatas yang menunjukkan bahwa penyebaran titik berada disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolenaritas adalah sebagai berikut

Tabel 5. 3
Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Religiusitas (X1)	,892	1,121
Wawasan (X2)	,927	1,079
Produk (X3)	,903	1,108
Fasilitas (X4)	,960	1,041

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS

Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat semua nilai dari VIF <10 dan nilai *Tolerance* yang ada >0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 5. 4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Religiusitas	,254	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Wawasan	,745	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Produk	,818	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Fasilitas	,658	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel nilai probabilitasnya diatas 5% artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

B. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Untuk menguji pengaruh religiusitas, wawasan, produk dan fasilitas terhadap keputusan pemilik UKM batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah maka digunakan analisis regresi linear berganda, yang diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (Uji t). Ketentuan uji signifikan F dan uji t yaitu H_0 diterima jika probabilitas (p) $\leq 0,05$ yang artinya, religiusitas, wawasan, produk, dan fasilitas secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan pemilik UKM batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 5
Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		t hitung	signifikan
	B	Std. Error		
Religiusitas	0,389	0,072	5,368	0,000
Wawasan	0,145	0,051	2,810	0,006
Produk	0,170	0,064	2,655	0,009
Fasilitas	0,143	0,059	2,407	0,018
F hitung	18,425			
Sig. F	0,000			
Adjusted R Square	0,442			

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS

1. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dalam regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan hipotesa uji F:

H_0 : semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

H_1 : semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

Berdasarkan hasil regresi simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,425 dengan nilai probabilitas (p) = 0,000. Dengan ketentuan uji F dimana nilai probabilitasnya $\leq 0,005$, dapat dikatakan bahwa religiusitas, wawasan, produk, fasilitas secara simultan mampu memprediksi keputusan para pemilik ukm dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

2. Uji Regresi Parsial (uji t)

$$Y = 0,389X_1 + 0,145X_2 + 0,170X_3 + 0,143X_4$$

a. Religiusitas

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,368 koefisien regresi (beta) sebesar 0,389 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah tersebut, dengan nilai probabilitas $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan para pemilik ukm batik di kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

b. Wawasan

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,810 koefisien regresi (beta) sebesar 0,145 dengan probabilitas (p) = 0,006. Berdasarkan hasil olah tersebut, dengan nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa wawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pemilik ukm batik di kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

c. Produk

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,655 koefisien regresi (beta) sebesar 0,170 dengan probabilitas (p) = 0,009. Berdasarkan hasil olah tersebut, dengan nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pemilik ukm batik di kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

d. Fasilitas

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,407 koefisien regresi (beta) sebesar 0,143 dengan probabilitas (p) = 0,018. Berdasarkan hasil olah tersebut, dengan nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pemilik ukm batik di kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

3. Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui tingkat penjelasan model terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi pada *Adjusted (R²)* dari model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar antara 0-1 semakin mendekati angka 1 maka akan semakin besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 5. 6
Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,684 ^a	,467	,442	1,76813	2,094

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil uji R square diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh religiusitas, wawasan, produk, dan fasilitas secara simultan terhadap keputusan para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah hal ini ditunjukkan oleh nilai adjusted R square sebesar 0,442 yang artinya 44% keputusan masyarakat dipengaruhi oleh religiusitas, wawasan, produk, dan fasilitas. Sedangkan 56% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel. Dari temuan peneliti yang secara langsung melakukan pengumpulan data dengan kuesioner dan sedikit wawancara kepada responden dapat dijelaskan bahwa 56% faktor diluar variabel tersebut berupa

kurangnya pemahan yang mendasar mengenai perbedaan prinsip dan cara operasional bank syariah dan bank konvensional. Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi serta pengenalan lebih khusus mengenai bank syariah kepada masyarakat luas.

Dari hasil temuan di lapangan masyarakat atau dalam penelitian ini para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan akan melakukan pembiayaan di bank yang biasanya menawarkan langsung ke pelanggan secara perorangan, dimana *sales* dari bagian kredit akan mendatangi satu persatu masyarakat untuk mendapatkan nasabah dengan menawarkan bunga yang rendah serta jangka waktu yang lama. Sedangkan konsep penawaran seperti itu biasanya dilakukan oleh bank konvensional, bank syariah masih jarang untuk terjun langsung ke lapangan dalam mencari nasabah. Faktor lainnya adalah masyarakat tidak mengetahui apa perbedaan ketika mereka melakukan pinjaman di bank konvensional dan syariah.

C. Pembahasan

1. Religiusitas

Hubungan antara variabel religiusitas dan keputusan dalam penelitian ini sesuai hipotesis. Dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini berarti menunjukkan meningkatnya religiusitas akan meningkatkan pula keputusan masyarakat khususnya pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah sebanyak 0,38%.

Lubis dan Mahalli (2014) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa keyakinan atau religiusitas dianggap netral dan tidak mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank syariah sebagai tempat pembiayaan. Sedangkan Junaidi (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa seorang muslim yang tingkat religiusitasnya tinggi akan cenderung menerapkan ajaran agama di kehidupannya, termasuk dalam aktivitas ekonominya dan akan memilih bank syariah untuk mendukung kegiatan ekonominya karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan dalam memilih bank syariah sebagai tempat pembiayaan.

2. Wawasan

Hubungan antara variabel wawasan dan keputusan dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis, karena variabel wawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan yang diambil para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Yang artinya meningkatnya wawasan akan meningkatkan pula keputusan yang diambil untuk memilih bank syariah sebagai tempat pembiayaan sebesar 0,14%.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan penelitian Sumarwan (2017) menunjukkan bahwa semakin tingginya pengetahuan seseorang maka akan semakin selektif dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan resiko-resiko yang ada. Wawasan yang dimaksud disini adalah

pengetahuan tentang bank syariah, meliputi apa saja perbedaan bank syariah dan konvensional, sistem operasional di bank syariah, dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan bank syariah. Namun dalam penelitian ini peneliti melihat masih minimnya pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang bank syariah, dilihat dari masih kurangnya minat pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam melakukan pembiayaan di bank syariah karena mereka belum memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional, seperti yang disampaikan Sumarwan (2017) pengetahuan konsumen akan mempengaruhi pembelian mereka terhadap suatu produk. Sehingga kurangnya pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai bank syariah mempengaruhi keputusan untuk memilih pembiayaan di bank syariah.

3. Produk

Hubungan antara variabel produk dan keputusan dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis, karena variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan yang diambil para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Yang artinya semakin menarik produk yang ditawarkan akan meningkatkan pula keputusan yang diambil untuk memilih bank syariah sebagai tempat pembiayaan sebesar 0,17%.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ratnasari (2016) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas produk merupakan suatu keharusan dalam dunia bisnis. Apabila kualitas produk baik maka akan menarik minat masyarakat untuk memilih produk tersebut. Produk bank syariah yang

baik, berkualitas, serta menguntungkan bagi nasabah akan meningkatkan keputusan nasabah dalam memilih produk dan pembiayaan di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara produk yang ditawarkan dengan keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan di bank syariah, artinya bahwa produk yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat terutama pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan.

4. Fasilitas

Hubungan antara variabel fasilitas dan keputusan dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis, karena variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan yang diambil para pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Yang artinya semakin baik fasilitas yang ditawarkan akan meningkatkan pula keputusan yang diambil untuk memilih bank syariah sebagai tempat pembiayaan sebesar 0,14%.

Fasilitas pelayanan yang diberikan bank syariah dapat berupa fasilitas fisik, undian atau hadiah bagi nasabah dan juga pelayanan dari karyawan terbukti berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah dalam penelitian ini yaitu pemilik UKM Batik di Kota Pekalongan. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Munajim dan Anwar (2016) beberapa pertimbangan yang digunakan nasabah untuk memilih bank syariah adalah kesigapan serta kesopanan dari karyawan, dan undian serta hadiah yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah ketika akan melakukan pembiayaan atau

menabung. Fasilitas pelayanan fisik seperti gedung yang bagus, mesin ATM yang tersedia dan tersebar banyak diberbagai lokasi yang strategis, teknologi yang canggih seperti pengembangan fitur dalam *m-banking*, tarik tunai tanpa kartu ATM. Fasilitas dari karyawan berupa pelayanan yang baik, cepat, sigap dan penjelasan yang ramah serta detail dari pegawai kepada nasabah mengenai keunggulan serta kelebihan bank syariah, kemudahan yang didapatkan oleh nasabah juga berbanding lurus dengan banyaknya jumlah kantor bank syariah yang ada di Pekalongan, semakin banyak kantor bank syariah maka akan semakin mudah untuk di jangkau oleh nasabah yang akan menggunakan jasa syariah.